

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R.W., Nurwati, N., & Mulyana, N. (2020). Resiliensi Keluarga Single Parent dengan Anak Skizofrenia. *Media Bina Ilmiah*, 14(8), 3061-3066.
- Ahsyari, E.R.N. (2014). Kelelahan Emosional dan Strategi Coping Pada Wanita Single Parent (Studi Kasus Single Parent di Kabupaten Paser). *Psikoborneo*, 2(3), 170-176.
- Anderson, R.E. & Carter, I. (1990). *Human Behaviour in The Social Enviroment: A Social Systems Approach (4th)*. New York: Aldine De Grueter.
- Anggraeni, C.M. & Komariah, K. (2018). Resiliensi Kepala Keluarga Perempuan (Keppa) dalam Memenuhi Fungsi Keluarga Pada Anggota PJJl Armalah Yogyakarta. *Jurnal PKS*, 17(3), 257-266.
- Anggraheni, D.A. (2016). Fenomena Perceraian: Makna Kebahagiaan dalam Sudut Pandang Single Mother. Seminar ASEAN 2nd Psychology & Humanity, Psychology Forum UMM.
- APA (2019). *Single Parenting and Today's Family*. [Article] Diakses melalui <https://www.apa.org/topics/parenting/single-parent>
- Badan Pusat Statistik (2020). *Persentase Rumah Tangga Menurut Daerah Tempat Tinggal, Kelompok Umur, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, Dan Status Perkawinan, 2009-2019*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan (2020). *Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2010, 2018 dan 2019*. Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan.
- Berk, E.L. (2006). *Child Development (7th ed)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Bernardi, L. & Mortelmans, D. (2018). *Lone Parenthood in The Life Course*. Switzerland: Springer Open.
- Cox, M. J., & Paley, B. (1997). Families As Systems. *Annual Review of Psychology*, 48(1), 243–267.
- Creswell, J.W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd ed)*. California: Sage Publications, Inc.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denmark, F.L. (2004). *Gender, Overview*. [In] *Encyclopedia of Applied Psychology* (Pp. 71-84). Elsevier Inc.
- Garfield, C. (2009). *Variations In Family Composition*. [In] *Developmental-Behavioral Pediatrics* (Pp. 94-102). Elsevier Inc.

- Goldstein, S. & Naglieri, J.A. (2010). *Encyclopedia of Child Behavior and Development*. Boston: Springer.
- Greeff, A. & Human, B. (2004). Resilience in Families in Which a Parent has Died. *The American Journal of Family Therapy*, 32(1), 27–42.
- Greeff, A.P. & Merwe, S. V. (2004). Variables Associated with Resilience in Divorced Families. *Social Indicators Research*, 68(1), 59–75.
- Hasanah, U. & Retnowati, S. (2017). Dinamika Resiliensi Ibu Single Parent dengan Anak Tuna Ganda. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 3(3), 151-161.
- Hasanah, T.D. & Widuri, E.L. (2014). Regulasi Emosi Pada Ibu Single Parent. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(1), 86-92.
- Hashim, I.H.M., Azmawati, A.A., & Endut, N. (2015). Stress, Roles And Responsibilities Of Single Mothers In Malaysia. *SHS Web Of Conference*, 18.
- Herdiana, I., Suryanto, & Handoyo, S. (2018). Family Resilience: A Conceptual Review. *Advances in Social Sciences, Education and Humanities Research*, 133, 42-48.
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. Diakses melalui https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ladiba, G.C. & Utami, M.S. (2020). Resiliensi Single Working Mother Pasca Suami Meninggal. *Happiness*, 4(1), 1-16.
- Lebow, J.L., Chambers, A.L., & Breunlin, D.C. (2019) *Encyclopedia of Couple and Family Therapy*. Switzerland: Springer Nature Switzerland AG.
- Levine, K.A. (2009). Against All Odds: Resilience In Single Mothers Of Children With Disabilities. *Social Work In Health Care*, 48(4), 402-419.
- Mashego, T-A. & Taruvinga, P. (2014). Family Resilience Factors Influencing Teenagers Adaptation Following Parental Divorce in Limpopo Province South Africa. *Journal Psychology*, 5(1), 19-34.
- Masten, A.S. & Monn, A.R. (2015). Child and Family Resilience: A Call for Integrated Science, Practice, and Professional Training. *Family Relations*, 64(1), 5-21.
- Nurfitri, D. & Waringah, S. (2018). Ketangguhan Pribadi Orang Tua Tunggal: Studi Kasus Pada Perempuan Pasca Kematian Suami. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 4(1), 11-24.

- Octaviani, M., Herawati, T., & Tyas, F.P. (2018). Stres, Strategi Koping, dan Kesejahteraan Subyektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 11(3), 169-180.
- Olson, D.H., DeFrain, J., & Skogrand, L. (2019). *Marriages and Families: Intimacy, Diversity, and Strengths (9th ed)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Özbay, Y., & Aydoğan, D.(2019). Losing Childhood Along with the Father: Father loss, Sibling Relationships and Family Resilience. *Erzincan Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 21(2), 126-143.
- Pangestu, V.S. & Falah, F. (2018). Resiliensi Single Mother Pasca Perceraian. *Proyeksi*, 13(1), 68-77.
- Pasley, K. & Petren, R.E. (2016). *Family Structure*. [In] The Wiley Blackwell Encyclopedia of Family Studies. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Pew Research Center (2015). *Parenting in America*. Diakses melalui <https://www.pewresearch.org/social-trends/2015/12/17/1-the-american-family-today/#fn-21321-9>
- Ponzetti, J.J. (2003). International Encyclopedia of Marriage and Family (2nd ed). New York: Macmillan Reference USA.
- Pratiwi, R.V. & Mulyati, R. (2018). Family Resilience towards Children Who Lost Father's Because of Death from Family Communication Pattern. *International Journal of Science and Research*, 7(3), 1187-1192.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1-8.
- Saldana, J. (2009). *The Coding Manual for Qualitative Research*. London: Sage Publications.
- Santrock, J.W. (2006). *Human Adjustment*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Santrock, J.W. (2014). *A Topical Approach to Life-Span Development (7th ed)*. New York: Mc-Graw Hill Education.
- Sauber, S.R. et al (1993). *The Dictionary of Family Psychology and Family Therapy*. California: Sage Publications, Inc.
- Setiamanah, M., Marbun, J., & Lubis, N. (2021). Resilience Of Divorced Mothers In Harjamukti Village, Cirebon, Indonesia. *Indonesian Journal of Social Work*, 5(1), 77-90.
- Shabrina, K., Kusristanti, C., & Listiyandini, R.A. (2020). Gratitude and Resilience among Adolescents Who Have Experienced Parental Divorce. *Psychology Research on Urban Society*, 3(1), 24-29

- Simon, J.B., Murphy, J.J., & Smith, S.M. (2005). Understanding and Fostering Family Resilience. *The Family Journal*, 13(4), 427-436.
- Sirait, N.Y. & Minauli, I. (2015). Hardiness Pada Single Mother. *Jurnal Diversita*, 1(2), 28-38.
- Talib, J.A., *Et Al.* (2020). Coping, Resilience, And Stress Among Single Mothers In Terengganu, Malaysia. *Interntional Journal Of Management*, 11(6), 1859-1871.
- Taylor, Z.E & Conger, R.D. (2014). *Risk And Resilience Process In Single-Mother Families: An Interactionist Perspective*. [In] *Defining Prevention Science*. New York: Springer.
- Tobing, D., dkk (2016). *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Vandenbos, G.R. (2015). *APA Dictionary Of Psychology*. Washington: American Psychological Association.
- Walsh, F. (2007). Traumatic Loss and Major Disasters: Strengthening Family and Community Resilience. *Family Process*, 46(2), 207-227.
- Walsh, F. (2015). *A Family Developmental Framework: Challenges and Resilience Across The Life Cycle*. [In] *Handbook of family Therapy*. Routledge
- Walsh, F. (2016). *Strengthening Family Resilience (3rd Ed.)*. New York: Guildford Press.
- Woessmann, L. (2015). An International Look Single-Parent Family. *Spring*, 15(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Guideline Interview*

a. Keluarga

Aspek	Pertanyaan
Keluarga	Bagi Anda, keluarga dapat diibaratkan sebagai apa? Mengapa demikian?
	Bagaimana penghayatan Anda mengenai keluarga Anda saat ini?
	Bagaimana perbedaan yang dirasakan dalam keluarga Anda setelah menjadi <i>single mother</i> ?
	Bagaimana tantangan yang dialami keluarga Anda ketika berubah menjadi keluarga <i>single mother</i> ?
	Hal apa saja yang membantu keluarga Anda bertahan setelah menjadi keluarga <i>single mother</i> ?

b. *Family Resilience*

1) *Family Belief System*

Aspek	Pertanyaan
<i>Making meaning of adversity</i>	Bagaimana respon Anda setelah mengetahui masalah terkait perubahan keadaan di keluarga? <ul style="list-style-type: none">• (<i>Single mother</i>) Bagaimana respon Anda sebagai ibu dan istri setelah mengalami perubahan keadaan di keluarga? Mengapa demikian?• (Anak) Bagaimana respon Anda sebagai Anak saat mengetahui bahwa keadaan keluarga mengalami perubahan?
	Bagaimana pemaknaan keluarga terhadap perubahan keadaan yang terjadi? Mengapa demikian?
	Bagaimana keluarga menghadapi masalah yang ditemui setelah terjadi perubahan struktur keluarga?
<i>Positive outlook</i>	Silahkan ceritakan, bagaimana keyakinan keluarga atas kemampuan menghadapi perubahan yang terjadi di keluarga?
	Bagaimana pandangan keluarga terhadap masa depan ketika perubahan menjadi keluarga <i>single mother</i> ? <ul style="list-style-type: none">• (Anak) Bagaimana pandangan Anda tentang masa depan ketika menghadapi perubahan keadaan di keluarga?
	Bagaimana harapan yang dimiliki keluarga setelah mengalami perubahan menjadi keluarga <i>single mother</i> ?
	Bagaimana upaya yang telah dilakukan keluarga untuk mewujudkan harapan tersebut? <ul style="list-style-type: none">• Secara pribadi, bagaimana upaya yang Anda lakukan agar harapan keluarga dapat terwujud?

	Silahkan ceritakan bagaimana pengaruh harapan tersebut terhadap pandangan Anda mengenai perubahan keadaan di keluarga?
	Silahkan ceritakan nilai-nilai apa saja yang berpengaruh bagi kehidupan keluarga Anda? <ul style="list-style-type: none"> • Secara pribadi, bagaimana pengaruh nilai-nilai keluarga terhadap Anda?
Transcendence and spirituality	Bagaimana peran nilai-nilai tersebut ketika menjadi keluarga <i>single mother</i> ? <ul style="list-style-type: none"> • Menurut Anda, nilai-nilai apa saja yang berperan bagi Anda dalam menghadapi perubahan di keluarga? Mengapa demikian?
	Bagaimana hal positif yang dialami keluarga dalam situasi menjadi keluarga <i>single mother</i> ? <ul style="list-style-type: none"> • Silahkan ceritakan gambaran contoh situasi tentang hal positif tersebut.
	Bagaimana keluarga memandang hambatan yang ditemui setelah menjadi keluarga <i>single mother</i> ?

2) **Organizational Process**

Aspek	Pertanyaan
	Bagaimana perbedaan ritual dan keseharian keluarga dalam menjalankan aktivitas setelah menjadi keluarga <i>single mother</i> ?
	Silahkan ceritakan mengenai rintangan yang dihadapi dalam keseharian keluarga setelah perubahan situasi di keluarga?
Flexibility	Bagaimana pengaruh dari kekosongan posisi suami/ayah terhadap keadaan keluarga secara menyeluruh? <ul style="list-style-type: none"> • (<i>Single mother</i>) Silahkan ceritakan bagaimana pengaruh kekosongan posisi suami terhadap Anda sebagai istri dan ibu? • (Anak) Silahkan ceritakan bagaimana pengaruh kekosongan posisi ayah terhadap Anda sebagai anak?
	Bagaimana upaya keluarga menghadapi perubahan dari kekosongan posisi ayah/suami? <ul style="list-style-type: none"> • (<i>Single mother</i>) Silahkan ceritakan bagaimana tantangan yang Anda hadapi karena kekosongan posisi suami? • (Anak) Silahkan ceritakan bagaimana tantangan yang Anda hadapi karena kekosongan posisi Ayah?
	Bagaimana kedekatan yang terjalin pada anggota keluarga? <ul style="list-style-type: none"> • (Anak) Bagaimana perbedaan kedekatan yang terjalin antara Anda dengan ibu dan antara Anda dengan saudara? Mengapa demikian?
Connectedness	

	<p>Bagaimana bentuk kerja sama anggota keluarga ketika menghadapi kondisi perubahan menjadi keluarga <i>single mother</i>?</p>
	<p>Bagaimana cara anggota keluarga memberikan dukungan kepada satu sama lain?</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Anak) Silahkan ceritakan bagaimana perbedaan cara Anda dalam memberi dukungan pada Ibu dan pada saudara? Mengapa demikian?
	<p>Silahkan ceritakan, bagaimana Anda memaknai dukungan yang saling diberikan oleh anggota keluarga?</p>
	<p>Silahkan ceritakan, kepada siapa saja Anda biasanya menceritakan masalah keluarga selain kepada keluarga inti? Mengapa demikian?</p>
Mobilize Social and Economic Resources	<p>Bagaimana kondisi finansial keluarga dan pengelolaannya setelah menjadi keluarga <i>single mother</i>?</p>
	<p>Bagaimana dukungan yang diberikan kepada keluarga, selain dari anggota keluarga inti?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Silahkan ceritakan siapa saja pihak yang mendukung dan bagaimana bentuk dukungannya?
	<p>Silahkan ceritakan bagaimana Anda memaknai dukungan yang diberikan pada keluarga Anda?</p>

3) **Communication Process**

Aspek	Pertanyaan
Clarity	<p>Bagaimana perubahan kecenderungan komunikasi yang terjalin dalam keluarga?</p> <ul style="list-style-type: none"> • (<i>Single mother</i>) Bagaimana komunikasi yang terjalin antara Anda dan anak? • (Anak) Bagaimana komunikasi yang terjalin antara Anda dengan Ibu dan antara Anda dengan saudara?
	<p>Setelah menjadi keluarga <i>single mother</i>, bagaimana perubahan pola komunikasi dalam keluarga Anda?</p>
	<p>Silahkan ceritakan bagaimana keterbukaan anggota keluarga dalam menyampaikan informasi kepada satu sama lain?</p>
	<p>Menurut Anda, seberapa penting keterbukaan dan kejelasan informasi itu dalam keluarga? Mengapa demikian?</p>
Open emotional experience	<p>Bagaimana cara anggota keluarga dalam mengungkapkan perasaannya?</p>
	<p>Seberapa sering anggota keluarga mengungkapkan perasaannya terhadap satu sama lain?</p> <ul style="list-style-type: none"> • (<i>Single mother</i>) Seberapa sering Anda menyampaikan perasaan kepada anak? Mengapa demikian? • (Anak) Seberapa sering Anda mengungkapkan perasaan kepada anggota keluarga lain? Kepada

siapa Anda paling sering mengungkapkannya dan mengapa demikian?

Bagaimana upaya keluarga menanggapi ungkapan perasaan terhadap satu sama lain?

- (Anak) Silahkan ceritakan bagaimana perbedaan cara Anda menanggapi ungkapan perasaan dari Ibu dan dari saudara? Mengapa demikian?
-

Ketika ada anggota keluarga yang cenderung menunjukkan emosi negatif, bagaimana keluarga menghadapinya?

Silahkan ceritakan bagaimana hal yang Anda harapkan dari anggota keluarga ketika mengungkapkan perasaan?

Seberapa sering masalah dalam keluarga disampaikan kepada setiap anggota keluarga?

- (*Single mother*) Seberapa sering Anda mengungkapkan kepada Anak jika terdapat masalah di keluarga?
 - (Anak) Silahkan ceritakan bagaimana biasanya Anda mengetahui bahwa terdapat masalah yang terjadi dalam keluarga?
-

**Collaborative
problem
solving**

Bagaimana proses penyelesaian masalah dalam keluarga?

- (Anak) Silahkan ceritakan bagaimana keterlibatan Anda dalam menyelesaikan masalah di keluarga?
-

Ketika terjadi perbedaan pandangan antar anggota, bagaimana upaya keluarga menyikapinya?

Bagaimana proses pengambilan keputusan yang berlaku di keluarga?

- Menurut Anda, siapa yang paling berperan dalam mengambil keputusan di keluarga? Mengapa demikian
-

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Jumlah Anak :

Durasi *Single Mother* : ... tahun

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai responden penelitian skripsi dengan judul “Dinamika *Family Resilience* Pada Keluarga *Single Mother*”. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya sebagai responden dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, data yang saya berikan merupakan informasi yang disampaikan secara jujur. Informasi berupa nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya hanya saya diizinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti setiap prosedur yang ada, termasuk selama proses wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam untuk memudahkan proses penggalan informasi dan menghindari kesalahan maupun adanya informasi yang keliru. Saya juga menyatakan kesediaan untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang perlu dilengkapi untuk menunjang kelancaran penelitian.

Makassar, Mei 2021

Responden

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Usia :
Pendidikan Saat Ini :
Jumlah Saudara :
Anak ke- : ... dari ... bersaudara

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai responden penelitian skripsi dengan judul “Dinamika *Family Resilience* Pada Keluarga *Single Mother*”. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya sebagai responden dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian.

Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan memuat informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, data yang saya berikan merupakan informasi yang disampaikan secara jujur. Informasi berupa nama jelas, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya hanya saya diizinkan untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai responden penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti setiap prosedur yang ada, termasuk selama proses wawancara berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu perekam untuk memudahkan proses penggalian informasi dan menghindari kesalahan maupun adanya informasi yang keliru. Saya juga menyatakan kesediaan untuk dihubungi kembali oleh peneliti apabila terdapat data yang perlu dilengkapi untuk menunjang kelancaran penelitian.

Makassar, Mei 2021

Responden

(.....)

Lampiran 3 Contoh Tabulasi Koding Partisipan Kunci dan Pendukung

Partisipan Keluarga 1

Tema	Sub-tema	Pernyataan Partisipan Kunci	Pernyataan Partisipan Pendukung
Organizational Process	1.1 Flexibility	"...Karena nda ada mi kodong bapaknya toh, jadi tante mami yang jadi anu.. penjaganya"	"... Karena memang kan dari kecil FH kan sudah nda ada bapak, ibu juga sudah ambil peran bapak dari kecil jadi kek terbiasami ..."
	1.2 Connectedness	"Kayak teman mi toh.. kayak teman mi saya sama FH."	"...dekat sekali kayak kakak, kayak ibu begitu. Kan FH juga kan tidak punya saudara.. jadi ya itu ibu dianggap kakak, dianggap ibu, dianggap bapak juga.. begitu"
	1.3 Mobilize social and economic resources	"Adeknnya tante.. adek ... lyo karena ehh pertama toh karna ehh hampir ji seumuran tante, terus sama-sama ki bekerja.. Artinya.. nyambung ki.. nyambung ki ceritanya.."	"...ya karena tadi FH bilang kan itu tante kek ibu kedua.. Yahh jadi 11 12 sifatnya ibu ... Jadi enak begitu ajak bicara"

Partisipan Keluarga 2

Tema	Sub-tema	Pernyataan Partisipan Kunci	Pernyataan Partisipan Pendukung
Family belief system	1.1 Making meaning of adversity	"Ehh saya menyikapinya dengan suatu ehh apa namanya.. mungkin nasib lah seperti ini, maksudnya takdir, keadaan, yang bu— bukan keinginan kita toh"	"... bersyukur saja dengan apa yang keadaan sekarang, mungkin apa di' mungkin ini apa bagian dari percobaan dari yang di atas"
	1.2 Positive outlook	"Tapi kan itu harus dijalankan karena kita punya tanggung jawab pada anak yang harus diurus kan"	"Hemm optimis ji karena dari masing-masing ji kalo ini kalo mau berusaha, pasti bisa ji dilalui"

		“Ah iya saya kan cuman berusaha yang sekarang ehh apa yang bisa dilakukan ... Yang penting pesan saya jangan tinggalkan pendidikan”	“... berusaha bikin yang terbaik untuk maceca, misalnya didengar, cari kerja, fokus kuliah, cari kerja begitu. Intinya bisa berguna lah bagi keluarga, bagi orang tua”
	1.3 Transcendence and spirituality	“... harus siap menghadapi perubahan karena ada hal yang prinsip yang tidak boleh ditinggal, ada mungkin yang bisa, ehh tapi ada yang tidak bisa. Misalnya ehh ibadah itu harus, wajib, tidak boleh tinggalkan”	“... Untuk jan— apa— jan terlalu asik dengan dunia, harus juga sholat”

Partisipan Keluarga 3

Tema	Sub-tema	Pernyataan Partisipan Kunci	Pernyataan Partisipan Pendukung
Family belief system	1.1 Making of meaning of adversity	“Kalau saya pribadi itu ya begitu mi ehh kalau suami kita pelajari memang tidak bisa mi untuk dipertahankan ya dilepaskan saja hehe “	“Nda ada ji kak karena memang begitu mi situasi dan kondisinya. Itu mi yang terbaik, iya” “Karena kalau pun tidak seharusnya begitu, saya mau orang tua tetap sama, tetap ji juga tidak mau salah satunya karena salah satunya sudah kayak disakiti, jadi dimengerti mi saja”
	1.2 Positive outlook	“Ya kita iya insya Allah berharap yang lebih baik saja ya, berusaha bagaimana anunya supaya anak-anak bisa ya lebih baik lah hidupnya daripada kita, daripada orang tuanya. Didoakan saja dan berusaha juga bagaimana anunya”	“Optimis itu karena masih selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dan percaya kalau kedepan ehh kedepannya itu akan ada peluang yang besar untuk bisa bangkit, begitu”

1.3 Transcendence and spirituality	“Dia harus ehh tidak boleh seperti itu, seperti ehh lihat-lihat orang toh seperti di sekolahnya ... kan berbagai macam anu toh pasti ada status sosial orang, ehh saya bilang nda boleh ki lihat-lihat nak, kita harus tau kita siapa kita bagaimana. Nda boleh ki bilang kita mau begitu sementara kita tidak mampu”	“Nilainya itu jangan terlalu iri dengki kepada seseorang, jangan terlalu mengikuti gaya hidup orang lain, tetap optimis, selalu sabar dan rendah hati”
---	---	--

Partisipan Keluarga 4

Tema	Sub-tema	Pernyataan yang Mendukung	
Communication Process	1.1 Clarity	“kalau saya punya anak nda ji karena nda pernah ada dibilang dia sembunyikan karena nda pernah ji ada rasanya dia sembunyikan kayak tidak ada ji mau disembunyikan cerita yang tidak baik. “	“Emm kurang tau juga karena jarang juga ada hal-hal yang ditutupi, jarang ada hal-hal yang harus ditutupi begitu”
		“ Iya ku sampaikan dek karena saya takutkan itu kalau saya simpan kayak rahasia begitu kan siapa ta juga kayaknya bagaimana ini orang tua ku”	“Sangat penting karena supaya orang rumah juga tau apa yang kita hadapi, jadi kita nda sembunyikan sendiri begitu, biar nda terlalu jadi beban pikiran”
	1.2 Open emotional experience	“Nda.. iye nda. Biar saya sedih barangkali saya tidak pernah kasih lihat. Biar bagaimana anu ku, bagaimana susah ku, nda.”	“Tidak terbiasa mungkin nda terbiasa ki kasih ungkapkan kayak begitu”
	1.3 Collaborative Problem Solving	“Nda ji nda.. iye nda pernah, biar mama ku juga nda pernah saya anu. Kalau ada masalah-masalah begitu itu saya ji sendiri”	“Ehh jarang jarang juga karena saya biasa itu kepikiran terus sampe— kepikiran terus bagaimana ini caranya”